BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di MTsN 15 Jombang merupakan program pembiasaan religius yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara rutin setiap hari (kecuali hari tertentu karena kegiatan khusus). Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengisi waktu pagi siswa dengan aktivitas positif serta meningkatkan kedekatan spiritual kepada Allah SWT. Melalui dukungan penuh dari kepala madrasah, guru, serta fasilitas yang memadai, kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas ibadah, tetapi juga sarana pembentukan karakter siswa. Strategi yang diterapkan meliputi pembiasaan yang konsisten, bimbingan dan pengawasan guru, pemberian motivasi tentang keutamaan ibadah, serta penciptaan lingkungan madrasah yang religius. Dengan demikian, shalat dhuha berjamaah mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, serta menumbuhkan rasa syukur dan keimanan siswa secara bertahap melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan.

Pembahasan kedua menegaskan bahwa program shalat dhuha berjamaah memiliki pengaruh signifikan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islami pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, nilai-nilai yang berkembang meliputi, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, religius, ukhuwah (persaudaraan), istiqamah, dan kesopanan. Pembiasaan ibadah yang dilakukan secara terus-menerus menjadikan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teoritis, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan ketenangan batin, serta mempererat hubungan sosial antar siswa. Oleh karena itu, shalat dhuha berjamaah dapat disimpulkan sebagai program efektif dalam membentuk karakter religius dan akhlak Islami siswa secara menyeluruh, serta mendukung

tercapainya tujuan pendidikan madrasah dalam menghasilkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkepribadian positif.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, beberapa saran yang akan menjadi masukan khususnya untuk MTsN 15 Jombang:

1. Untuk guru fiqih/agama

   Diharapkan dapat memberikan keteladanan dan pembinaan secara konsisten agar nilai-nilai akhlak Islami yang ditanamkan melalui shalat Dhuha berjamaah dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Untuk sekolah

   Diharapkan agar terus mempertahankan dan mengembangkan program shalat Dhuha berjamaah sebagai upaya pembentukan akhlak Islami siswa serta menjadikannya budaya sekolah.

3. Untuk siswa

   Diharapkan mampu membiasakan pelaksanaan shalat Dhuha tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

4. Bagi penulis

   Penelitian ini mungkin saja masih terbatas dan terdapat beberapa kekurangan seperti pengamatan, panggilan informasi, refrensi dan lain-lain. Maka sebaiknya penulis selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji lebih mendalam mengenai pembiasaan ibadah lainnya dalam pembentukan karekter siswa dengan pendekatan yang metode berbeda